

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Dangiing Kutamaya berada di daerah Sumedang yang bertempat di Jalan Prabu Geusan Ulun, kelurahan Regol Wetan, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Peneliti memilih lokasi ini, karena tari topeng klana gaya Sumedang pertama kali dikembangkan di Sanggar Dangiing Kutamaya, adapun alasan lainnya peneliti memilih tempat ini karena tempatnya yang sangat strategis terletak di tengah kota Sumedang, serta masih banyak diminati oleh banyak orang hal ini terlihat dengan jumlah peserta didik yang melakukan latihan rutin setiap hari minggu dengan jumlah yang relatif banyak di Sanggar Dangiing Kutamaya.

Sanggar Dagiang Kutamaya sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi yang strategis di pusat kota Sumedang serta sanggar ini merupakan sanggar tertua yang terdapat di daerah Sumedang, hal ini diperkuat juga dengan sumber terpercaya yang merupakan murid dari Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah sebagai pengajar di Sanggar Dagiang Kutamaya.

##### **2. Subjek Penelitian**

Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2011: 219) “Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.”

Subjek penelitian yang dijadikan sumber dari keseluruhan objek penelitian objek penelitian ini adalah topeng klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah yang dipelajari di Sanggar Dangiing Kutamaya karena itu peneliti mengambil subjek tari topeng klana Pak Ono pada tari topeng klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah berbeda dengan tari topeng lainnya seperti topeng Cirebon dan topeng Priangan.

Subjek dalam penelitian ini yaitu, tari sedangkan sampelnya yaitu Tari Topeng Klana.

## **B. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan sesuatu yang berusaha membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Dalam hal ini metode lebih bersifat teknis pelaksanaan lapangan sedangkan metodologi lebih pada uraian filosofis dan teoritisnya. Oleh karena itu penetapan sebuah metodologi penelitian mengandung implikasi inheren di dalam diri filsafat yang dianutnya. Sebab filsafat ilmu yang melandasi berbagai metodologi penelitian yang ada. Maka dari itu dengan mengetahui metodologi penelitian yang digunakan, filsafat ilmu dan kajian teoritisnya, kelemahan dan kelebihannya diharapkan akan mampu memberikan kesesuaian metodologi dengan fokus masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif analisis adalah sebuah metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berupa data-data yang sudah ada.

Menurut pernyataan Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:64) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang (pada saat penelitian dilaksanakan).” Metode deskriptif analisis merupakan salah satu metode penelitian untuk memecahkan masalah, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis. Metode deskriptif analisis dilakukan untuk mencari fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Fakta atau data yang telah terkumpul kemudian dapat dianalisis secara rinci, detail, dan mendalam.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis karena metode ini dianggap paling tepat untuk menjawab berbagai macam yang berkaitan dengan struktur gerak, rias dan busana serta musik pengiring dalam tari topeng Klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah di Sanggar Dangiang

Kutamaya. Dengan demikian pada penelitian ini akan mendapatkan gambaran dari subjek/objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Dalam menyelesaikan penelitian dengan metode deskriptif analisis tersebut, peneliti berharap dapat membantu menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Hasil pengolahan data berdasarkan metode deskriptif analisis ini, langkah selanjutnya akan digunakan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data, yang diperoleh bukan berupa angka-angka atau model hitungan matematika, statistik, dan ekonomi. Penelitian kualitatif sangat sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti, dan peneliti berharap dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memecahkan masalah yang ada dalam penelitian yaitu untuk mengetahui perkembangan tari topeng klana di sanggar dangiang kutamaya.

Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data diperkuat oleh hasil wawancara dan studi literatur. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Selain itu juga, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti., yaitu tentang tari topeng klana gaya Sumedang dengan cara menganalisis dan menelaah objek yang diteliti, selanjutnya hasil analisis tersebut diolah kembali dengan menggunakan data-data sebelumnya yang dimiliki penulis tentang struktur gerak, tata rias dan busana serta struktur musik pengiring yang terkandung dalam tari topeng klana gaya Sumedang tersebut.

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami pengungkapan dan penafsiran terhadap judul penelitian, maka penulis memberikan definisi operasional. Pengertian tersebut antara lain:

**Gina Maryana, 2013**

Tari Topeng Klana Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dangiang Kutamaya  
Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tari Topeng Klana gaya Sumedang adalah tarian topeng karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah yang memiliki ciri khas khusus dari topeng lainnya dari segi susunan gerak serta teknik gerak tariannya.

Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah adalah salah seorang tokoh tari yang termasuk dalam pencatatan tari Sunda di Jawa Barat khususnya di Sumedang, memiliki nilai historis pada kesejarahan tari Sunda, berkharisma dan dikagumi banyak orang.

Sanggar Dagiang Kutamaya adalah Lembaga pendidikan luar sekolah yang khusus untuk berlatih menari, tempat untuk kegiatan seni khususnya tempat berlatih tari-tarian yang di ciptakan Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah salah satunya Tari Topeng Klana Gaya Sumedang.

Simpulan Tari topeng klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah di sanggar Dagiang Kutamaya yang akan diteliti, dimana membahas tentang tari topeng klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah yang terdiri dari struktur penyajian tari, tata rias, busana dan struktur musik pengiring Tari topeng klana gaya Sumedang karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman wawancara berupa beberapa bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai pegangan dalam melakukan wawancara dengan narasumber yang dijadikan objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya. Wawancara untuk penelitian ini ditujukan kepada pimpinan Sanggar Dagiang Kutamaya, murid-murid Rd. Ono Lesmana kartadikusumah yang masih ada diantaranya ialah Memey, Ade serta dari keluarga Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah yang sampai saat ini masih melestarikan tentang tari topeng klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian ini berupa :

##### **1. Studi Pustaka**

**Gina Maryana, 2013**

Tari Topeng Klana Karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah Di Sanggar Dagiang Kutamaya Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Studi pustaka ialah pengumpulan data-data melalui buku-buku untuk dijadikan sumber yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan dengan buku sumber sebagai berikut, Tari Di Tatar Sunda, Seni Dalam Dilema Industri, Tradisi Inovasi, Tari Sunda Dulu, Kini Dan Esok, Antropologi Tari, Khasanah Tari Wayang, Wayang Wong Priangan, Beberapa Catatan Tentang Seni Pertunjukan Indonesia, Topeng Cirebon, Khasanah Kesenian Jawa Barat, Pertunjukan Wayang, Metodologi Penelitian Pendidikan, diantaranya penulis memperoleh dari perpustakaan UPI dan perpustakaan STSI Bandung.

Di padepokan serta sanggar di Sumedang peneliti menemukan beberapa sumber yang menjelaskan mengenai penelitian yang diteliti. Data-data tertulis yang merupakan tulisan asli dari Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah ini diperlukan untuk menguatkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Adapun data mengenai gambaran tari topeng secara umum, diantaranya diperoleh dari data-data tertulis yang terdapat di perpustakaan UPI, perpustakaan STSI Bandung.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data-data penelitian secara langsung mengenai hal-hal yang akan diteliti. Anas Sugiono (1998:76) menyatakan secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti ke tempat yang sebelumnya sudah dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu Sanggar Dagiang Kutamaya yang berada di daerah Sumedang. Untuk mengetahui keberadaan tari topeng klana karya Rd. Ono Lesmana K, mengamati struktur gerak, rias, busana dan musik pengiring tari topeng Klana Sumedang.

a. Observasi tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

Dari uraian yang ada di atas mengenai teknik observasi, peneliti menggunakan teknik observasi tak berstruktur, dengan melakukan observasi dengan mendatangi tidak hanya satu tempat seperti Sanggar Dangiing Kutamaya yang dikelola Ibu Ade Rukasih, peneliti melakukan observasi kembali pada Padepokan Sekar Pusaka yang dikelola pihak keluarga Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah yang diwakilkan kepada Rd. Widawati Lesmana serta Ci Memey yang merupakan salah satu murid Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah, peneliti melakukan observasi dengan mendatangi Sanggar Dangiing Kutamaya dengan waktu pada bulan April selama 2 minggu awal pada bulan April dengan melihat secara langsung proses penerapan Ibu Ade terhadap siswa didiknya dalam tari-tari klasik, selain itu peneliti melihat Ibu Ade menari topeng Klana Sumedang secara langsung dengan waditra gamelan di ruang gamelan Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang yang merupakan tempat latihan siswa-siswi Sanggar Dangiing Kutamaya. Observasi selanjutnya peneliti melakukan observasi kepada pihak keluarga yang berada di kediaman Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah yang beralamatkan di jalan Pangeran Santri No. 31B dengan melihat video dokumentasi milik pribadi dari Rd. Widawati Lesmana Kartadikusumah dengan Ci Memey, dalam melakukan observasi peneliti melakukan beberapa langkah observasi dengan tidak berstruktur dengan menanyakan beberapa materi yang berkenaan dengan penelitian secara santai tidak secara formal. selanjutnya karena teknik observasi tak berstruktur dapat mempercepat dalam melaksanakan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan selesai tepat pada waktunya sesuai dengan jadwal yang ditentukan karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian ini.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut A. Muri Yusuf dalam bukunya *Metodologi Penelitian Wawancara* (2005:140) menjelaskan bahwa:

Wawancara adalah proses antara pewawancara (*Interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung atau dapat juga dikatakan sebagai proses percakapan tatap muka (*face to face*) antara *interviewer* dengan *interviewee* dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara langsung. Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber yang berkaitan dengan susunan gerak, rias, busana dan musik pengiring tari topeng Klana Sumedang.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

#### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis berbentuk pilihan ganda.

#### b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Seperti dalam wawancara tidak berstruktur yang dilakukan selama satu bulan dalam satu minggu sekali peneliti bertanya secara rinci terhadap pertanyaan yang ditanyakan misalnya dalam struktur

gerak tari topeng Klana Sumedang peneliti selain menayakan susunan gerak dalam tari topeng Klana peneliti menayakan istilah gerak yang ada dalam struktur tari topeng Klana Sumedang.

Langkah pertama untuk memperoleh informasi dalam penelitian lapangan mengenai keberadaan Sanggar Dangiing Kutamaya. Wawancara dilakukan secara langsung dengan melakukan persiapan dalam melakukan wawancara dengan menyiapkan materi yang akan ditanyakan kepada narasumber yang pertama peneliti wawancara ialah Ir.H.R. Koenraad Soeriapoetra yang merupakan ketua Yayasan Pangeran Sumedang pada tanggal 3 April 2013.

#### 4. Dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi merupakan sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dalam penelitian ini pendokumentasiannya dengan menggunakan alat perekam suara *Handphone*, dan kamera foto.

Alat perekam suara ini digunakan untuk melakukan observasi secara langsung atau wawancara. Alat perekam ini berfungsi untuk merekam keseluruhan hasil wawancara yang dilakukan langsung antara peneliti dengan narasumber.

Kamera foto digunakan peneliti untuk mendapatkan gambar atau foto tentang struktur gerak tari Topeng Klana, foto wawancara peneliti dengan narasumber, dan lain-lain. Selain kamera foto, peneliti juga menggunakan dokumentasi foto yang telah ada di Sanggar Dangiing Kutamaya.

Selain itu, peneliti juga menggunakan hasil dokumentasi pribadi milik Sanggar Dangiing Kutamaya yang sudah berbentuk video hasil rekaman. Video ini digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengetahui struktur gerak, rias, busana dan musik pengiring tari topeng Klana Sumedang di Sanggar Dangiing Kutamaya.

## **F. Tahap-tahap Penelitian**

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur dikumpulkan dan diklasifikasikan, kemudian dianalisis guna untuk mendapatkan kesimpulan yang diperlukan untuk kepentingan penulisan. Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut.

### **1. Pra Penelitian**

Langkah-langkah yang terdapat pada proses pra penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Survei**

Kegiatan survei awal dilaksanakan pada awal bulan Desember 2012. Guna survei ini dilakukan untuk menentukan objek yang akan diteliti. Ketika melakukan survei awal di lapangan, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian dan judul yang kemudian diajukan kepada dewan skripsi Jurusan Pendidikan Seni Tari.

#### **b. Pengajuan Judul**

Setelah tertarik melihat tari topeng Klana sumedang, kemudian peneliti merumuskan masalah-masalah yang dapat dijadikan sebagai kajian dalam penelitian. Selanjutnya setelah masalah dirumuskan, kemudian menentukan judul penelitian yang akan diajukan kepada dewan skripsi pada pertengahan bulan Januari 2012 untuk diseleksi ulang.

#### **c. Penyusunan Proposal**

Penyusunan proposal penelitian dilakukan pada bulan Desember 2012 dan dikonsultasikan kepada dosen yang dianggap berkompeten dalam menguasai materi yang akan dibahas oleh peneliti.

#### **d. Sidang Proposal**

Sidang proposal dilakukan pada akhir bulan Desember 2012. Pada saat sidang dilanjutkan pada tahap ujian sidang proposal/seminar proposal penelitian yang telah diajukan kepada dewan skripsi. Peneliti juga mendapatkan masukan dari para penguji proposal yang harus diperbaiki.

Untuk melengkapi latar belakang yang belum lengkap serta lebih memfokuskan masalah yang akan diungkap.

e. Revisi Proposal

Setelah sidang/seminar proposal dilaksanakan, selanjutnya adalah tahap revisi proposal sesuai dengan pembimbing I dan pembimbing II yang telah ditunjuk oleh dewan skripsi.

f. Penetapan Instrumen Penelitian

Penentuan instrumen penelitian ini dilakukan setelah revisi proposal. Instrumen penelitian yang disusun berupa beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang ditemukan dan dikonsultasikan kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.

g. Pengajuan Izin Penelitian

Langkah-langkah dalam pengajuan izin penelitian adalah sebagai berikut ;

- 1) Diperlukan surat izin penelitian untuk memperlancar jalannya penelitian. Setelah proposal disetujui dan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II serta diketahui oleh Ketua Jurusan dan Dewan Skripsi.
- 2) Surat izin penelitian diajukan kepada ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari kemudian diajukan lagi kepada Dekan FPBS UPI dan selanjutnya diajukan lagi kepada Rektor UPI. Selain mendapatkan surat izin penelitian, peneliti juga mendapat surat keputusan skripsi dan pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II yang akan ditugaskan memberi masukan, bimbingan, dan arahan selama penelitian berlangsung hingga sidang skripsi.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

a. Konsultasi

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian sampai sidang skripsi. Konsultasi yang dilakukan yaitu menyangkut keseluruhan bab yang terdapat dalam skripsi.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Maret 2013, peneliti melakukan observasi awal ke subjek penelitian yaitu komunitas masyarakat Seni tari klasik mengenai tari topeng Klana Sumedang. Dalam observasi awal peneliti mendapatkan gambaran data umum mengenai subjek yang akan diteliti.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari bulan Desember 2012 sampai bulan Juni 2013. Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

a. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman *audio visual*, *visual* dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan dan mengelompokan data-data berdasarkan jenis data penelitian.
- 2) Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- 3) Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

b. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapan analisis yaitu :

- 1) Menganalisis struktur gerak tari topeng Klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah.
- 2) Menganalisis rias dan busana tari topeng Klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah.
- 3) Menganalisis struktur musik pengiring tari topeng Klana karya Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah.

c. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah data terkumpul dan diolah. Dalam penulisan laporan harus sesuai dengan prosedur berdasarkan perolehan dan pengolahan data.

d. Pra Sidang

Setelah penelitian dan penulisan laporan selesai, kemudian dilaksanakan Pra Sidang atau sidang tahap I.

e. Sidang

Setelah Pra Sidang dilaksanakan ada beberapa yang harus direvisi. Setelah itu kemudian dilanjutkan pada sidang atau sidang tahap II.

f. Penggandaan Laporan

Penggandaan laporan merupakan tahap akhir di mana setelah mengikuti Pra Sidang, Sidang dan revisi dengan pembimbing I dan pembimbing II kemudian langkah terakhir yaitu penggandaan laporan.